

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan agama Islam ialah pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai ajaran Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Melalui pendidikan agama Islam para guru membentuk siswa dalam hal meyakini, memahami, serta mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan-kegiatan bimbingan, pengajaran ataupun pelatihan yang sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan.¹ Pendidikan Islam tidak hanya mengkaji pada aspek normatif ajaran Islam saja, tetapi juga implementasinya dalam berbagai materi, instuisi, budaya, nilai, dan dampaknya terhadap kehidupan manusia.²

Proses pendidikan Islam pada dasarnya ialah membentuk manusia yang bermoral tinggi serta berkelakuan baik dan benar, menjalankan kewajiban hidup, terhadap diri sendiri maupun dengan orang lain, tumbuh sifat kemanusiaan, bersikap atas dasar ilmu pengetahuan dan menjadikan kebaikan sebagai pijakan hidup, serta mampu menjauhi segala kerusakan dan keburukan.

Menurut seorang pakar pendidikan Islam kontemporer, Said Ismail Aly, pendidikan didalam konsep Islam merupakan suatu sistem yang lengkap dengan sistematika yang epistemik yang terdiri atas teori, praktik, metode, nilai, dan pengorganisasian yang saling berhubungan melalui kerja sama yang harmonis

¹ Nur Chanifah, *Model Pembelajaran Agama Islam*, CV. Pena Persada, Jawa Tengah, 2020, hal. 15.

² Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Filosofis & Aplikatif-Normatif*, Amzah, Jakarta, 2018, hal. 25.

dalam konsepsi Islam tentang Allah, alam semesta, manusia, serta masyarakat. Pendidikan Islam merupakan jenis pendidikan yang pendirian serta penyelenggaraannya didorong oleh hasrat dan semangat cita-cita untuk mewujudkan nilai-nilai Islam, baik yang tercermin dalam nama lembaganya maupun dalam kegiatan- kegiatan yang diselenggarakannya.³

Madrasah saat ini menjadi salah satu bagian dari lembaga Pendidikan yang dimana pendidikan agama Islam sangatlah di utamakan. Ada beberapa mata pelajaran yang terkait dengan pendidikan keagamaan, diantaranya yaitu Akidah Akhlak, Fiqih, Al-Qur'An Hadist, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di tingkat Madrasah Tsanawiyah yang mempelajari catatan-catatan lengkap mengenai perjalanan umat Islam yang mencakup segala hal yang telah dihasilkannya, baik dalam menggapai kemaslahatan hidup maupun kehidupan manusia dan mempelajari sejarah ini akan memberikan banyak manfaat.

Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ialah salah satu pelajaran penting sebagai salah satu upaya untuk membentuk watak serta kepribadian siswa. Sejarah kebudayaan Islam adalah sekumpulan kejadian atau peristiwa penting dari para tokoh muslim di masa lampau. Dengan mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam siswa akan memperoleh berbagai pelajaran yang sangat berharga dari perjalanan tokoh atau generasi zaman dahulu. Siswa juga dapat meneladani sifat-sifat yang baik dari para tokoh-tokoh Islam terdahulu.

³ Sri Minarti,..... hal. 30

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Tsanawiyah bertujuan agar siswa memiliki kemampuan membangun kesadaran siswa tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam, membangun kesadaran siswa tentang pentingnya waktu dan tempat yang antara lain sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan, melatih daya kritis siswa untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah, menumbuhkan apresiasi dan penghargaan siswa terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai salah satu bukti peradaban umat Islam di masa lampau dan mengembangkan kemampuan siswa dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) banyak memuat tentang bacaan, deskripsi sejarah yang menuntut siswa untuk membaca, menelaah, memahami, menghafal dan dapat menceritakan kembali materi yang dipelajarinya.⁴ Mengingat pentingnya pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam maka diperlukan suatu metode pembelajaran yang sesuai agar siswa lebih mudah dan mampu dalam memahami hal-hal yang dipelajari dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Salah satu permasalahan yang sering dijumpai dalam kegiatan belajar mengajar adalah masih rendahnya minat baca siswa pada materi pembelajaran

⁴ Guntur Cahyono Dan Siti Asdiqoh, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kajian Teori-Teori Pembelajaran*, Oase Pustaka, Sukoharjo, 2020, hal. 196.

yang akan dipelajari selama proses pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan hasil akhir proses belajar mengajar atau biasa disebut hasil belajar siswa. Hasil akhir dari proses belajar mengajar ditandai dengan perubahan yang lebih baik dari siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai standarisasi yang ditetapkan.⁵ Hasil belajar merupakan suatu tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek berpikir (*cognitif domain*) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang melekat pada diri setiap siswa.

Rendahnya minat baca siswa salah satunya disebabkan oleh banyaknya penggunaan handpone untuk bermain game, membuka situs-situs yang tidak penting dan lain sebagainya. Sehingga minat baca siswa terhadap materi belajar mengalami penurunan. Maka perlu bagi guru untuk menyajikan metode pembelajaran yang tepat agar siswa tertarik untuk belajar dan materi yang telah diajarkan dapat terus diingat oleh siswa. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga siswa mudah memahami materi yang diajarkan serta mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁶ Karena metode pembelajaran menjadi sesuatu titik krusial dalam pembelajaran dan seharusnya dapat menjadi perhatian lebih, sehingga seorang guru hendaknya dalam menentukan metode harus sesuai

⁵ Moh. Zaiful Rosyid (et al), *Prestasi Belajar*, CV Literasi Nusantara Abadi, Malang, 2019, hal. 9.

⁶ Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, Kencana, Jakarta, 2020, hal. 15.

dengan keadaan siswa dan mata pelajaran yang di berikan, sehingga guru dapat memberikan pembelajaran dengan baik.⁷

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti metode yang telah digunakan oleh guru selama proses pembelajaran di suatu sekolah guna mengukur pengaruhnya terhadap hasil belajar. Berdasarkan observasi, adapun metode pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Tauhidiah 1 Bubulan dalam proses belajar mengajar di kelas adalah metode *reading guide*. Hal yang melatar belakangi digunakan metode *reading guide* ini dikarenakan siswa memiliki minat baca yang kurang. Sehingga guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) MTs Tauhidiah 1 Bubulan ini menerapkan metode tersebut. Minat baca siswa dikatakan rendah dapat dilihat dari bisa atau tidak siswa menjawab pertanyaan yang telah diajukan oleh guru setelah siswa membaca materi ajar yang sudah di tentukan oleg guru. MTs Tuhidiyah 1 bubulan yaitu madrasah yang berada di wilayah Bubulan Kecamatan Bubulan Kabupaten Bojonegoro tepatnya di Jalan Masjid No. 250 Bubulan.

Secara etimologis, *reading guide* berasal dari bahasa Inggris, yang berarti Panduan Membaca. Sedangkan secara terminologis *reading guide* merupakan sebuah metode pembelajaran yang memandu siswa dengan membaca sebuah bahan bacaan (sebagai panduan) yang disiapkan oleh guru yang isinya

⁷ A Baki and H Nasir, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, Eja Publisher, yogyakarta, 2014, hal. 24.

disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa lebih fokus dan lebih memahami pelajaran yang disampaikan.⁸ Di samping itu guru juga menyiapkan kisi-kisinya yang berupa pertanyaan- pertanyaan atau bisa juga bagan atau skema yang dapat dijawab oleh siswa dari bahan bacaan yang telah mereka baca dan pelajari sebelumnya.

Pada proses pembelajaran kegiatan belajar mengajar tidak hanya berpusat pada guru melainkan pada aktivitas siswa.⁹ Menurut Carin menjelaskan teori konstruktivisme adalah suatu teori belajar yang memusatkan para siswa sebagai pembelajar tidak menerima begitu saja pengetahuan yang siswa dapatkan, melainkan siswa secara aktif mengembangkan pengetahuan secara individual. Hal ini sesuai dengan metode pembelajaran *reading guide*.

Metode pembelajaran *reading guide* adalah bentuk metode pembelajaran dengan metode membaca dan guru membimbing siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁷

Dalam Al-Qur'an dijelaskan:

إِقْرَأْ كِتَابَكَ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا ۝

Yang berarti : “bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada hari ini sebagai penghitung atas dirimu”. (Qs. Al-Isra:14)⁸

⁸ Asis Saefuddin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2015, hal. 33.

⁹ Halid Hanafi (et al), *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*, Deepublish, Yogyakarta, 2019, hal. 40.

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya manusia diperintahkan untuk membaca guna untuk memupuk amal bagi diri sendiri sekaligus untuk membuka wawasan dan kualitas ilmu. Sebagai seorang siswa patut kiranya untuk selalu menambah wawasan karena ilmu selalu berkembang sehingga tidak akan tertinggal oleh kemajuan zaman.

Realita di lapangan siswa di MTs Tauhidiah 1 Bubulan menunjukkan bahwa masih rendahnya minat siswa untuk membaca, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar dan wawasan serta ilmu pengetahuan dari siswa. Oleh karena itu tujuan dari metode *reading guide* adalah membentuk karakter dari setiap siswa untuk rajin membaca dan memahami bacaan sehingga proses pembelajaran menjadi aktif dan kondusif. Dalam pembelajaran siswa dilibatkan dalam proses belajar aktif yaitu membaca, memahami, serta mengkritisi suatu bacaan.

Dalam pembahasan ini peneliti memfokuskan penelitian pada metode *reading guide* yang digunakan oleh guru selama proses belajar mengajar. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui dengan adanya pengaruh metode *reading guide* terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Melalui Metode *Reading Guide* Pada Siswa Kelas VIII MTs Tauhidiah 1 Bubulan”.

B. Rumusan Masalah

Melihat dari pemaparan yang telah dikemukakan sebelumnya, rumusan masalah yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *reading guide* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII MTs Tauhidiah 1 Bubulan?
2. Bagaimana pengaruh penerapan metode *reading guide* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII MTs Tauhidiah 1 Bubulan?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *reading guide* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada kelas VIII MTs Tauhidiah 1 Bubulan?

C. Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas maka tujuan penelitian ini mendeskripsikan:

1. Penerapan metode *reading guide* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII MTs Tauhidiah 1 Bubulan.
2. pengaruh penerapan metode *reading guide* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII MTs Tauhidiah 1 Bubulan.
3. Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *reading guide* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada kelas VIII MTs Tauhidiah 1 Bubulan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis dalam bidang pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

1. Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan bisa memberikan penjelasan, gambaran, dan informasi terhadap konsep yang dibahas mengenai penggunaan metode *reading guide* selama proses belajar mengajar.

2. Manfaat praktis:

a. Bagi Guru

Memberikan informasi yang dapat dijadikan sebagai masukan dan referensi bagi guru untuk memaksimalkan dalam membimbing siswa, dan tentang pentingnya kesesuaian metode pembelajaran yang digunakan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada sekolah dan informasi yang dapat dijadikan masukan dalam memperbaiki sistem pelaksanaan belajar mengajar supaya lebih maksimal.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman yang tidak terlupakan kepada peneliti untuk meningkatkan pengetahuan khususnya tentang penggunaan metode pembelajaran pada proses belajar mengajar.

d. Pihak- Pihak Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi terkait data-data yang diperoleh di lapangan, serta pemahaman baru tentang hasil

belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) melalui metode *reading guide*.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.¹⁰ Dari uraian di atas, penelitian ini kiranya dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

(H₀) : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran *reading guide* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII MTs Tauhidiah 1 Bubulan.

(H_a) : Ada pengaruh metode pembelajaran *reading guide* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII MTs Tauhidiah 1 Bubulan.

¹⁰ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hal. 64.

F. Definisi Operasional

1. Analisis

Menurut spradley, analisis merupakan salah satu kegiatan untuk mencari suatu pola. Selain itu analisis juga dapat dikatakan cara berfikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap suatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan.¹¹ Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan atau tatanan betuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih duduk perkaranya.¹²

Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan penguraian suatu pokok secara sistematis dalam menentukan bagian, hubungan antar bagian serta hubungannya secara menyeluruh untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang tepat.

2. Hasil belajar

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran,

¹¹ Sugiyono,..... hal. 89.

¹² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Nkualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2014, hal 200.

kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.¹³

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian adalah hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Jadi, hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar atau setelah adanya interaksi dalam kegiatan belajar guna memperoleh ilmu dari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang diharapkan timbulnya perubahan tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik.

3. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Kata sejarah berasal dari bahasa Arab, yaitu kata *syajarah* atau *syajara*. *Syajarah* berarti pohon, atau *syajara* yang berarti terjadi. Kedua kata dalam bahasa Arab inilah yang kemudian dilafalkan sebagai sejarah dalam bahasa Indonesia.¹⁴ Menurut Mansur, sejarah adalah kisah dan peristiwa masa lampau umat manusia.¹⁵ Dengan demikian sejarah dapat diartikan sebagai catatan mengenai peristiwa masa lampau dan segala sesuatu yang berkaitan dengan peristiwa tersebut.

Kebudayaan adalah hasil cipta, karsa dan rasa manusia untuk mencapai kesempurnaan hidup.¹⁶ Jadi kebudayaan adalah segala upaya yang

¹³ Dimiyati Dan Mudjono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Rineka cipta, Jakarta. hal. 200.

¹⁴ Muhamad Arif, *Pengantar Kajian Sejarah*, Yrama Widya, Bandung, 2011, hal. 5.

¹⁵ Mansur, *Rekonstruksi Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Departemen Agama RI, Jakarta, 2005, hal. 13.

¹⁶ Abu Achmadi, *Sejarah Kebudayaan Islam*, Jakarta; PT Bumi Aksara, 2010, hal. 2.

dilakukan manusia untuk menghasilkan dan mengembangkan sesuatu, baik yang sudah ada maupun yang belum ada agar memberikan manfaat bagi kehidupan manusia.

Islam adalah agama yang menetapkan pendidikan dalam posisi yang sangat vital. Secara bahasa, Islam artinya penyerahan, kepatuhan atau ketundukan. Sedangkan menurut istilah Islam adalah agama yang diturunkan Allah swt kepada Nabi Muhammad saw untuk membimbing umat manusia meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dapat disimpulkan bahwa Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah salah satu mata pelajaran yang ada tingkat pendidikan khususnya di Madrasah Tsanawiyah yang mempelajari catatan-catatan lengkap mengenai perjalanan umat Islam yang mencakup segala hal yang telah dihasilkannya, baik dalam menggapai kemaslahatan hidup maupun kehidupan manusia dan mempelajari sejarah ini akan memberikan banyak manfaat.

4. Metode *Reding Guide*

Reading guide berasal dari bahasa Inggris, yang berarti Panduan Membaca. Sedangkan secara terminologis *reading guide* adalah merupakan sebuah metode pembelajaran yang memandu siswa dengan membaca sebuah bahan bacaan (sebagai panduan) yang disiapkan oleh guru yang isinya disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa lebih fokus dan lebih memahami pelajaran yang disampaikan. Di samping itu guru juga menyiapkan kisi-kisinya yang berupa pertanyaan- pertanyaan atau bisa juga

bagan atau skema yang dapat dijawab oleh siswa dari bahan bacaan yang telah mereka baca dan pelajari sebelumnya.

G. Orisinalitas Penelitian

Tabel. 1.1 penelitian terdahulu

No.	Peneliti Dan Tahun	Tema Dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan Dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Skripsi, Mariani, 2021	Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Materi Akhlak Terpuji Melalui Metode Pembelajaran <i>Reading Guide</i> Kelas XI OTP 4 UPT SMK Negeri 1 Sinjai	Metode <i>Reading Guide</i> dan peningkatan hasil belajar	kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan metode <i>reading guide</i> terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa.
2.	Skripsi, Aditiya Lestari, 2021	Efektivitas Penerapan Metode <i>Reading Guide</i> Terhadap Motivasi	Penerapan metode <i>reading guide</i> terhadap motivasi	kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, motivasi belajar siswa berlangsung efektif dalam

		Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. (Studi Eksperimen di SMP Negeri 5 Kota Serang)	belajar siswa.		penerapan metode <i>reading guide</i> .
3.	Jurnal, Arifin Toha Makhsom, 2019	Implementasi Metode Reading Guide Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).	Metode <i>reading guide</i>	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dengan penerapan metode <i>reading guide</i> pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berjalan dengan sangat baik.
4.	Skripsi, Alil Maunah, 2021	Implementasi Metode <i>Reading Guide</i> Dan <i>Retelling</i> Dalam Pembelajaran SKI Sebagai Upaya Menumbuhkan Budaya Literasi Peserta Didik	Metode <i>reading guide</i> dan <i>retelling</i> terhadap upaya menumbuhkan budaya literasi peserta didik	kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penerapan metode <i>reading guide</i> dan <i>retelling</i> dalam pembelajaran ski di mts negeri kudas ada beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

		Di Mts Negeri 1 Kudus.			Kemampuan literasi peserta didik sudah semakin baik.
--	--	---------------------------	--	--	--

Tabel. 1.2 posisi penelitian

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Peneliti, Novia Ainurohma, 2022	Analisis Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Melalui Metode Reading Guide Pada Siswa Kelas VIII Mts Tauhidiah 1 Bubulan.	Metode <i>reading</i> <i>guide</i> dan hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).	kuantitatif	Sama- sama membahas metode <i>reading</i> <i>guide</i> dan pencapaiann ya terhadap hasil belajar siswa.	Dalam penelitian yang sebelumnya membahas tentang mata pelajaran PAI materi Akhlak Terpuji dan jenis penelitian yang digunakan adalah PTK. Sedangkan penelitian ini membahas mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Dan penelitian ini

						menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif.
					Sama- sama membahas metode <i>reading guide</i> .	Dalam penelitian yang sebelumnya membahas tentang motivasi belajar siswa, sedangkan pada penelitian ini capaiannya adalah hasil belajar siswa.
					Sama- sama membahas metode <i>reading guide</i> pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).	Dalam penelitian sebelumnya hanya membahas mengenai perencanaan dan pelaksanaan metode <i>reading guide</i> dalam mata pelajaran Sejarah



						<p>Kebudayaan Islam (SKI).</p> <p>Sedangkan dalam penelitian ini membahas penerapan metode <i>reading guide</i> dan capaiannya hasil belajar siswa.</p>
					<p>Sama- sama membahas metode <i>reading guide</i>.</p>	<p>Dalam penelitian sebelumnya menggunakan dua metode pembelajaran yaitu <i>reading guide</i> dan <i>retelling</i> dan hasil capaiannya adalah menumbuhkan budaya literasi siswa. Sedangkan</p>

						<p>pada penelitian ini hanya membahas Metode <i>reading guide</i> dan capaiannya adalah hasil belajar siswa.</p>
--	--	--	--	--	--	--

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran umum skripsi dari pendahuluan sampai penutup sehingga dapat memudahkan dalam memahami penulisan skripsi yang di paparkan. Adapun kerangka sistematika pembahasan sebagai berikut:

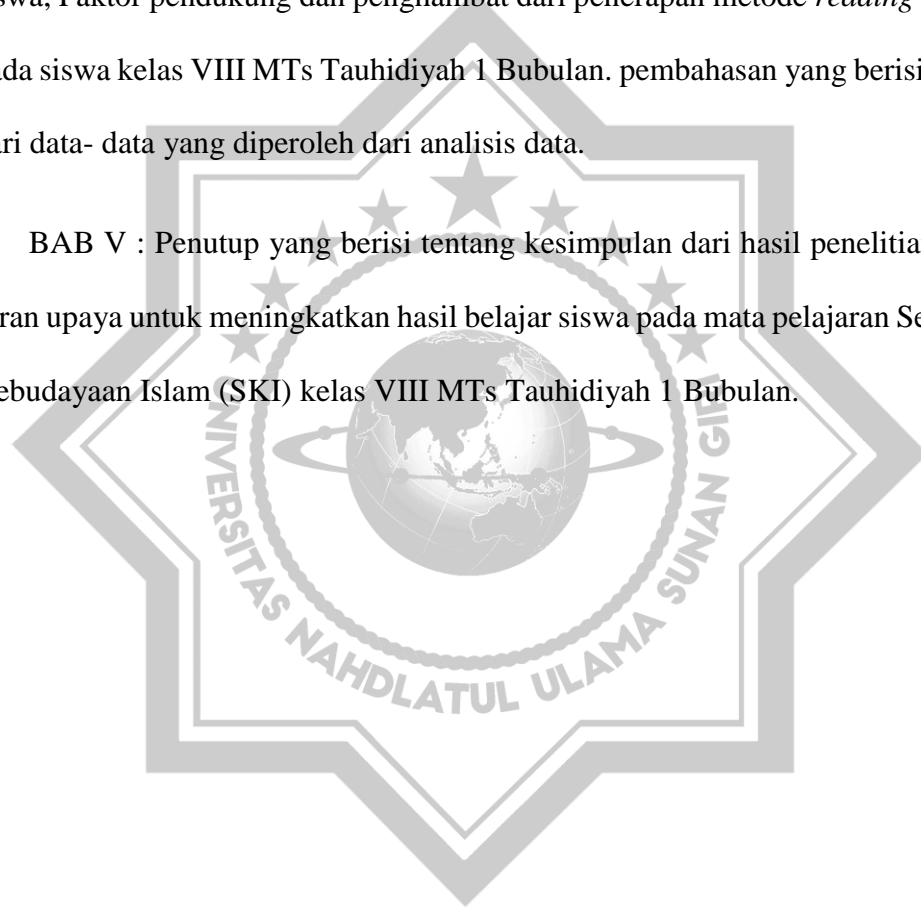
BAB I : Pendahuluan, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, hipotesis penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, sistematika penelitian.

BAB II : Kajian teori , meliputi uraian tentang Pengertian metode pembelajaran, pengertian *reading guide*, langkah- langkah *reading guide*, tujuan *reading guide*, kelebihan dan kekurangan metode *reading guide*.

BAB III : Metodologi penelitian, meliputi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : Laporan hasil penelitian yang meliputi tentang penyajian data yang berisi gambaran umum MTs Tauhidiah 1 Bubulan, analisis data yang berisi tentang penerapan metode *reading guide* pada siswa kelas VIII MTs Tauhidiah 1 Bubulan, pengaruh metode *reading guide* terhadap hasil belajar siswa, Faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode *reading guide* pada siswa kelas VIII MTs Tauhidiah 1 Bubulan. pembahasan yang berisi hasil dari data- data yang diperoleh dari analisis data.

BAB V : Penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII MTs Tauhidiah 1 Bubulan.



UNUGIRI